



Judul Skripsi:

**DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP CHINA DALAM MENANGANI KASUS  
PENGANTIN PESANAN SEBAGAI BENTUK *HUMAN TRAFFICKING* TAHUN  
2019**

Diajukan guna Melengkapi dan Memenuhi Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial  
Program Studi Hubungan Internasional

**Olivia Oktaviani**

**1710412101**



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

**2021**



**DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP CHINA DALAM MENANGANI KASUS  
PENGANTIN PESANAN SEBAGAI BENTUK *HUMAN TRAFFICKING* TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar  
Sarjana Sosial**

**Disusun oleh:**

**Olivia Oktaviani**

**1710412101**

**Dibimbing Oleh:**

**Pembimbing I**

**Afrimadona, Ph.D**

**Pembimbing II**

**Dr. Shanti Darmastuti, M.Si**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Olivia Oktaviani

NIM : 1710412101

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 26 Juli 2021



Olivia Oktaviani

**PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Olivia Oktaviani

NIM : 1710412101

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui dan memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Diplomasi Indonesia terhadap China dalam Menangani Kasus Pengantin Pesanan sebagai Bentuk *Human Trafficking* Tahun 2019**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Juli 2021

Yang menyatakan,



Olivia Oktaviani

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Olivia Oktaviani  
NIM : 1710412101  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Diplomasi Indonesia terhadap China dalam Menangani Kasus Pengantin Pesanan sebagai Bentuk *Human Trafficking* Tahun 2019

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

**Pembimbing Utama**



**Afrimadona, S.I.P., MA., Ph.D**

**Pembimbing Pendamping**



**Dr. Shanti Darmastuti, S.I.P., M.Si**

**Kepala Program Studi Hubungan Internasional**



**Andi Kurniawan, S.Sos., MA**

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal Ujian : Senin, 26 Juli 2021

**DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP CHINA DALAM MENANGANI  
KASUS PENGANTIN PESANAN SEBAGAI BENTUK *HUMAN*  
*TRAFFICKING* TAHUN 2019**

**Olivia Oktaviani**

**ABSTRAK**

Pernikahan bagi sebagian orang adalah hal yang sakral. Namun untuk korban kasus pengantin pesanan, melakukan pernikahan justru malah menjadi jebakan yang berujung pada tindakan perbudakan dan pelecehan. Hal tersebut terjadi pada sebagian WNI. Negara China dengan jumlah penduduk yang tidak seimbang antara laki-laki dan perempuan, menciptakan munculnya peluang bagi para sindikat kasus pengantin pesanan yang merupakan salah satu bentuk dari perdagangan orang. Adanya perbedaan dalam melihat kasus pengantin pesanan antara Indonesia dan China, menjadikan kasus ini awalnya menjadi sulit untuk ditangani. Penelitian ini mengkaji tentang upaya diplomasi yang dilakukan oleh Indonesia terhadap China pada tahun 2019 dalam upayanya mengatasi kasus pengantin pesanan.

Penelitian ini menggunakan teori diplomasi termasuk didalamnya diplomasi kemanusiaan serta konsep *human trafficking* dan *mail-order bride* sebagai alat untuk menganalisa. Sedangkan, metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai data dan informasi yang didapatkan untuk selanjutnya dilakukan analisa.

Meskipun sempat menghadapi banyak hambatan, keberhasilan dari diplomasi yang telah dilakukan Indonesia, menjadikan China akhirnya membuka diri untuk menyamakan perspektif dalam melihat kasus pengantin pesanan dan menerima usulan yang diajukan oleh Menteri Luar Negeri Indonesia guna mengatasi dan mencegah kasus pengantin pesanan terulang kembali. Hal tersebut dibuktikan dengan berhasilnya pemulangan sebanyak 18 korban pengantin pesanan ke Indonesia yang sebelumnya tertahan di KBRI Beijing. Pemerintah China juga menyetujui usulan terkait pengetatan dalam proses legalisasi dokumen pernikahan antar beda kewarganegaraan, serta bersedia untuk melakukan kerja sama guna memberantas mata rantai pengantin pesanan dengan menangkap para agen yang beroperasi di China.

**Kata kunci:** Diplomasi Indonesia, Pengantin Pesanan, Perdagangan Orang

**DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP CHINA DALAM MENANGANI  
KASUS PENGANTIN PESANAN SEBAGAI BENTUK *HUMAN*  
TRAFFICKING TAHUN 2019**

**Olivia Oktaviani**

**ABSTRACT**

*Marriage for some people is a sacred thing. However, for victims of mail-order bride, getting married is actually a trap that concludes to slavery and harassment. This happened to some Indonesian citizens. China, with an unequal population of men and women, creates opportunities for syndicates of mail-order bride cases, which is a form of human trafficking. There are differences in looking at the mail-order bride case between Indonesia and China, making this case initially difficult to handle. This study examines the diplomatic efforts carried out by Indonesia against China in 2019 in its efforts to overcome the case of ordered.*

*This research uses diplomacy theory including humanitarian diplomacy and the concept of human trafficking and mail-order bride as a tool to analyze. The method used is descriptive analysis with a qualitative approach that describes the object or subject under study according to the data and information obtained for further analysis.*

*Even though it had faced many obstacles, the success of diplomacy that has been carried out by Indonesia has made China finally open itself to equalize perspectives in looking at the mail-order bride case and accept the proposal submitted by the Indonesian Minister of Foreign Affairs in order to overcome and prevent the case of ordered bride from recurring. This is evidenced by the successful repatriation of 18 mail-order bride victims to Indonesia who had previously been detained at the Indonesian Embassy in Beijing. The Chinese government also approved the proposal regarding tightening the process of legalizing marriage documents between different nationalities, and was willing to cooperate to eradicate the mail-order bride chain by arresting agents operating in China.*

**Keywords:** *Human Trafficking, Indonesian Diplomacy, Mail-Order Bride*

## KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur, penulis panjatkan kepada Allah SWT sang pencipta Yang Maha Esa, karena atas nikmat, rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa tercurahkan dalam kehidupan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Diplomasi Indonesia terhadap China dalam Menangani Kasus Pengantin Pesanan sebagai Bentuk *Human Trafficking* Tahun 2019”**. Penulis sangat menyadari bahwa tugas akhir berupa penelitian ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari pihak-pihak terdekat penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan tanggung jawab penulis membuat penelitian akhir berupa skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis masih diberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Kedua orang tua penulis, mama dan ayah yang tidak pernah putus selalu mendoakan dan mendukung penulis untuk dapat menyelesaikan dan meraih setinggi-tingginya harapan dan cita-cita yang hendak penulis capai;
3. Bapak Dr. R. Dudy Heryadi selaku Dekan FISIP UPN Veteran Jakarta;
4. Bapak Andi Kurniawan, S.Sos., MA. selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN Veteran Jakarta;
5. Bapak Afrimadona, Ph.D dan Ibu Shanti Darmastuti, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah amat sangat banyak membantu dalam membimbing dengan memberikan saran serta arahannya terhadap penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat lulus tepat waktu;
6. Seluruh sahabat dan teman-teman penulis yang selalu saling memberikan dukungan dan semangatnya dalam menghadapi segala hambatan yang terjadi saat proses perkuliahan hingga pada tahap akhir penyusunan skripsi ini; InsyaAllah Berfaedah (Ifa, Ubai, Yuris, Edgina, Silfi, Prisia, Ariel), Makcudnya (Farel, Kemal), Mam Mie Malam (Reza, Aldryan),



dan terkhusus Fourtyfive Radio Batch 9, 8, 10 yang telah menjadi naungan saya untuk bersuka cita, bertumbuh dan menambah keluarga selama di UPNVJ;

7. Para informan dari penelitian penulis, Bapak Rafendi Djamin, Bapak Bobi Anwar Ma'arif dan Bapak Daniel Awigra (HRWG) yang telah sangat membantu penulis dalam mendapatkan informasi guna melengkapi penelitian ini;
8. Diri saya sendiri yang sudah dengan sepenuh hati menunaikan kewajiban hingga dapat meraih gelar S1 dengan sebaik-baiknya sehingga dapat tepat waktu;
9. Serta semua pihak yang telah membantu melancarkan proses penyusunan skripsi penulis sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Semoga kita semua dapat meraih kesuksesan.

Akhir kata, penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis berharap agar skripsi penulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa/i lainnya yang hendak mengerjakan penelitian khususnya bagi yang memiliki tema yang serupa dengan skripsi ini.

Depok, 26 Juli 2021

Olivia Oktaviani

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINILITAS.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK ..	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
DAFTAR SINGKATAN .....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	8
1.3    Tujuan Penelitian .....	9
1.4    Manfaat Penelitian.....	9
1.5    Sistematika Penelitian .....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1.    Penelitian Terdahulu .....	12
2.2.    Kerangka Pemikiran .....	14
2.2.1. <i>Multi-Track Diplomacy</i> .....	14
2.2.2.    Konsep Diplomasi Kemanusiaan.....	18
2.2.3.    Konsep <i>Human Trafficking</i> (Perdagangan Manusia) .....	19
2.2.4.    Konsep Pengantin Pesanan ( <i>Mail-Order Bride</i> ).....	22
2.3.    Alur Pemikiran .....	25
2.4.    Asumsi Dasar .....	25
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN .....	27
3.1.    Pendekatan penelitian .....	27

3.2.	Jenis Penelitian .....	28
3.3.	Sumber Data .....	29
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.	Teknik Analisis Data .....	31
3.6.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
3.6.1.	Lokasi Penelitian.....	34
3.6.2.	Waktu Penelitian.....	35
<b>BAB IV</b>	.....	<b>36</b>
<b>DINAMIKA KASUS PENGANTIN PESANAN DI INDONESIA</b>	.....	<b>36</b>
4.1	Sejarah Pengantin Pesanan di Indonesia .....	38
4.2	Pengantin Pesanan Sebagai Modus Operandi Perdagangan Orang di Indonesia .....	40
4.2.1	Faktor Pendorong Terjadinya Pengantin Pesanan di Indonesia .....	41
4.2.2	Aktor yang Terlibat dalam Praktik Pengantin Pesanan di Indonesia.....	47
4.2.3	Alur dari Proses Penjaringan Korban Pengantin Pesanan .....	50
4.2.4	Fakta-fakta Kasus Pengantin Pesanan yang Terjadi di Indonesia.....	52
4.2.5	Dampak yang Terjadi pada Korban Pengantin Pesanan .....	59
4.3	Kasus Pengantin Pesanan antara Indonesia – China .....	60
<b>BAB V</b>	.....	<b>64</b>
<b>DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP CHINA DALAM MENANGANI KASUS PENGANTIN PESANAN</b>	.....	<b>64</b>
5.1	Upaya Indonesia Dalam Mengatasi Kasus Pengantin Pesanan Sebelum Tahun 2019 .....	67
5.2	Diplomasi Indonesia Dalam Mengatasi Kasus Pengantin Pesanan pada Tahun 2019 .....	69
5.2.1	Pertemuan Bilateral Indonesia – China .....	69
5.2.2	Negosiasi Kementerian Luar Negeri Indonesia terhadap China guna Menangani Kasus Pengantin Pesanan .....	71
5.3	Keberhasilan Indonesia dalam Menyelesaikan Kasus Pengantin Pesanan.....	74
5.4	Hambatan Diplomasi yang dialami Indonesia dalam Upaya Penanganan Kasus Pengantin Pesanan .....	77
<b>BAB VI</b>	.....	<b>79</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>79</b>
6.1	Kesimpulan.....	79

<b>6.2 Saran.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : Pangsa korban perdagangan orang yang terdeteksi secara global, menurut kelompok usia dan jenis kelamin tahun 2016
- Gambar 4.1 : Peta sebaran WNI di luar negeri
- Gambar 4.2 : Alur perekrutan korban pengantin pesanan di Indonesia
- Gambar 4.3 : Penjelasan alur perekrutan korban pengantin pesanan di Indonesia
- Gambar 4.4 : Rantai kerja jaringan pengantin pesanan (Aheu) di Singkawang
- Gambar 4.5 : Data kasus pengantin pesanan di Indonesia tahun 2019 berdasarkan provinsi
- Gambar 4.6 : Data kasus korban pengantin pesanan di Indonesia berdasarkan usia
- Gambar 4.7 : Data kasus korban pengantin pesanan di Indonesia berdasarkan tingkat pendidikan
- Gambar 4.8 : Data kasus korban pengantin pesanan di Indonesia berdasarkan jenis pemalsuan dokumen
- Gambar 5.1 : Pertemuan bilateral Indonesia – China guna membahas pencegahan dan penanganan kasus pengantin pesanan atau *mail-order bride*

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Perincian waktu penelitian
- Tabel 4.1 : Korban pengantin pesanan berdasarkan indikator kerja paksa ILO
- Tabel 5.1 : Jumlah kasus pengantin pesanan yang ditangani dan kasus yang selesai ditangani pada periode tahun 2015 – 2019

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Sertifikat

Lampiran 2: Sertifikat Toefl

Lampiran 3: Hasil Turnitin

## DAFTAR SINGKATAN

AS	: Amerika Serikat
BP3TKI	: Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan TKI
Disdukcapil	: Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil
Ditjen	: Direktorat Jenderal
GT TPPO	: Gugus Tugas Tindak Pidana Perdagangan Orang
HAM	: Hak Asasi Manusia
HRWG	: <i>Human Rights Working Group</i>
ICRC	: <i>International Committee of the Red Cross</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
IMBS	: <i>International Marriage Brokers</i>
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
KK	: Kartu Keluarga
Kemenlu	: Kementerian Luar Negeri
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
LIPI	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
Menlu	; Menteri Luar Negeri
MOB	: <i>Mail-Order Bride</i>
NGO	: <i>Non-governmental Organization</i>
PWNI&BHI	: Perlindungan Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia
RI	: Republik Indonesia
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SBMI	: Serikat Buruh Migran Indonesia
SD	: Sekolah Dasar
SDM	: Sumber Daya Manusia



SMA	: Sekolah Menengan Atas
SMP	: Sekolah Menegah Pertama
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia
TPPO	: Tindak Pidana Perdagangan Orang
UNODC	: <i>United Nations Office on Drugs and Crime</i>
UU	: Undang-undang
WNI	: Warga Negara Indonesia